

## Relationship Between Knowledge and Completeness of Inpatient Medical Records at Santa Elisabeth Hospital Medan

### Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Jev Boris<sup>1</sup>, Pomarida Simbolon<sup>1</sup>, Sanri Debia Patrisia Br Tarigan<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>STIKES Elisabeth Medan

\*Korespondensi penulis : [sanritrg@gmail.com](mailto:sanritrg@gmail.com)

#### ABSTRACT

*A good medical record contains complete data and can be processed into information so as to enable an objective evaluation of the performance of health services and based on education, research and development. The incomplete filling of medical records describes the health services provided and the quality of medical record services. The completeness of inpatient medical records at the Santa Elisabeth Hospital Medan 2022 has a high completeness of medical records. One way to improve the completeness of medical records is knowledge. High knowledge of the usefulness of medical records will make officers pay more attention to the completeness of medical records. The purpose of this study was to identify the relationship between knowledge and the completeness of inpatient medical records at Santa Elisabeth Hospital Medan 2022. The analytical research design used a cross sectional approach. The sample of this research are 57 respondents with the sampling technique is total sampling. The instruments used were questionnaires for knowledge and checklists for completeness of medical records. Chi-square test data analysis. The results of this study obtain knowledge of the high category of 35 people (61.4%), completeness of medical records in the complete category of 50 medical records (87.7%) with Chi-square test results obtain  $p$ -value 0.002 ( $p < 0.05$ ) indicating that there are a relationship between knowledge and completeness of medical records. Hospitalization at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2022. It is hoped that nurses will be able to maintain knowledge of medical records.*

**Keywords :** Knowledge, Completeness of Medical Records

#### ABSTRAK

Rekam medis yang baik berisikan data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kinerja pelayanan kesehatan dan berbasis pendidikan, penelitian dan pengembangan. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis menggambarkan pelayanan kesehatan yang diberikan dan mutu pelayanan rekam medis. Kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 memiliki kelengkapan rekam medis yang tinggi. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis adalah pengetahuan. Pengetahuan yang tinggi terhadap kegunaan rekam medis akan membuat petugas lebih memperhatikan kelengkapan rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini 57 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk pengetahuan dan lembar ceklis untuk kelengkapan rekam medis. Analisa data uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan kategori tinggi 35 orang (61.4%), kelengkapan rekam medis kategori lengkap 50 rekam medis (87.7%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh  $p$ -value 0.002 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Diharapkan kepada perawat agar mampu mempertahankan pengetahuan tentang rekam medis, sehingga berkas rekam medis bisa lengkap 100%.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Kelengkapan Rekam Medis

## **PENDAHULUAN**

Rekam medis merupakan suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik berisikan data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kinerja pelayanan kesehatan dan berbasis pendidikan, penelitian dan pengembangan (Fransisca & Yusuf, 2018)

Kelengkapan dokumen rekam medis merupakan suatu hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari pelayanan rumah sakit. Rekam medis yang lengkap menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuktian dalam hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta alat analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Fransisca & Yusuf, 2018)

Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai evaluasi medis adalah rekam medis pasien, karena rekam medis merupakan dokumen yang sangat penting di rumah sakit. Rekam medis berisi semua tindakan terhadap pasien baik pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Rekam medis untuk pasien pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu masuk pasien, hasil anamnesis seperti keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan diagnosis atau tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien untuk dilengkapi dan persetujuan tindakan bila diperlukan (Wardah, 2019)

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi (Swari et al., 2019) Ketidaklengkapan pengisian rekam medis menggambarkan pelayanan kesehatan yang diberikan dan mutu pelayanan rekam medis. Dokumen rekam medis yang tidak lengkap akan menyebabkan petugas kesehatan kesulitan dalam mengenali riwayat penyakit pasien dan klaim kepada pihak asuransi (Wirajaya & Nuraini, 2019a)

Berdasarkan hasil penelitian (Swari et al., 2019) memperoleh data bahwa kelengkapan pengisian rekam medis dilihat dari ke-empat aspek yaitu Data Kelengkapan dengan Identitas Pasien dengan jumlah pengisian data 86 berkas rekam medis dan Jumlah berkas yang tidak terisi sebanyak 0 berkas rekam medis. Data Kelengkapan Laporan Penting dengan terisi secara lengkap pada 72 berkas rekam medis, sedangkan sisanya sejumlah 14 berkas rekam medis tidak terisi secara lengkap. Data Kelengkapan Autentifikasi Berkas Rekam Medis Rawat Inap dengan komponen checklist kepulauan memiliki kelengkapan autentifikasi secara benar sejumlah 63 berkas rekam medis. Penelitian autentifikasi secara benar pada komponen resume pasien keluar sebanyak 82 berkas, pada komponen assesment awal sebanyak 69 berkas, pada komponen lembar terintegrasi sebanyak 72 berkas rekam medis, pada komponen asuhan keperawatan sebanyak 67 berkas, dan pada komponen hasil radiologi dan/ laboratorium sebanyak 75 berkas, serta pada laporan operasi sebanyak 83 berkas rekam medis. Data Kelengkapan Pencatatan yang Benar

dengan komponen keterbacaan tulisan dokter memiliki jumlah sebanyak 72 berkas rekam medis. Artinya sisa sampel berkas yang ada yaitu sebanyak 14 berkas membutuhkan konfirmasi ulang terhadap dokter yang bersangkutan. Komponen pembetulan penelitian yang benar ditemukan pada 11 berkas rekam medis, dan sisanya sebanyak 75 berkas rekam medis tidak memuat pembetulan tulisan. Dalam penelitian ini angka ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis lebih rendah dibandingkan dengan angka kelengkapan pengisiannya.

Beberapa faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat dilihat dari segi pengetahuan, kedisiplinan, motivasi, beban kerja dan komunikasi. Dilihat dari pengetahuan, masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui bahwa rekam medis harus segera dilengkapi <24 jam saat pasien telah dinyatakan pulang. Pengetahuan akan kelengkapan rekam medis sangat penting bagi petugas kesehatan baik itu dokter, perawat terutama petugas rekam medis. Pengetahuan yang tinggi terhadap kegunaan rekam medis akan membuat petugas lebih memperhatikan kelengkapan rekam medis (Wirajaya & Nuraini, 2019b)

Notoatmodjo dalam (Rezeki Sri, 2017) menyatakan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar dari sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya Besar Bahasa Indonesia). Domain tingkat pengetahuan (kognitif) mempunyai enam tingkatan, meliputi : mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Pengetahuan seseorang adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang baik perlu didukung oleh motivasi yang tinggi dalam bekerja. Motivasi dapat

memberi energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kebersamaan (Anthonyus, 2019)

Hasil penelitian (Simanjuntak, 2016) yang dilakukan terhadap 4 responden bahwa mayoritas pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan dengan pengetahuan cukup adalah sebanyak 3 orang dengan nilai 65 (75%) dan yang berpengetahuan kurang adalah 1 orang (25%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan sudah membaik, akan tetapi kategori pendidikan masih kurang, karena belum adanya petugas rekam medis yang berpendidikan khusus di bidang rekam medis (minimal D3 Rekam Medis)

Hasil Penelitian (Noor, 2017) dari 5 petugas rekam medis terdapat 2 petugas yang memiliki pengetahuan baik atau 40% dan terdapat 3 petugas yang memiliki pengetahuan kurang baik atau 60%. Dari 5 dokumen rekam medis pasien rawat inap terdapat 1 dokumen rekam medis yang lengkap atau 20% dan terdapat 4 dokumen rekam medis yang tidak lengkap atau 80%. Pengetahuan dan kelengkapan yang kurang baik disebabkan karena petugas yang ditempatkan dibagian rekam medis yang berjumlah 5 orang hanya 2 orang yang memiliki latar belakang pendidikan D3 Rekam medis, sehingga selain petugas yang berlatar belakang rekam medis belum mengetahui cara pengisian dokumen rekam medis dan kriteria kelengkapan dokumen rekam medis.

Kaitan antara pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis sangat berpengaruh untuk pencapaian hasil kerja atau sering disebut dengan kinerja. Kelengkapan pengisian rekam medis dan dokumen pelengkapannya berhubungan dengan kualitas tenaga medis yang bertugas untuk mengisi data rekam medis. (Ryco, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2011) yang menyatakan ada hubungan pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian

rekam medik di bangsal anak RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian oleh Sugiyanto (2006) tentang analisis perilaku dokter dalam mengisi kelengkapan data rekam medis lembar resume rawat inap di rumah sakit ungaran menyimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan dan pengetahuan jabatan struktural dan tugas utama dokter. Dimana antara dokter umum dan dokter spesialis terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan tugas utama dokter (Indar et al., 2013)

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian (Utami et al., 2016) ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalansi rawat inap di Rumah Sakit Al-Ataurots Al-Islamy Sleman. Diperoleh bahwa berkas catatan keperawatan yang diisi secara lengkap menunjukkan tingkat pengetahuan tenaga perawat tersebut rendah. Tingkat pengetahuan yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07%. Dan Yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. Kelengkapan catatan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu data administrative sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%. Kesimpulannya tingkat pengetahuan yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07%. Dan Yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. Tingkat kelengkapan catatan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu data administratif sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%. Sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan di Rumah Sakit Umum At-Turots Al-Islamy Sleman.

Hasil uji statistik diperoleh hasil p value 0,006 sehingga uji statistik dinyatakan bermakna karena p value  $\leq 0,05$ .

Masalah penelitian adalah apakah ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, dengan tujuan mengidentifikasi pengetahuan perawat, kelengkapan rekam medis rawat inap dan menganalisis hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan manfaat sebagai salah satu sumber bacaan dan informasi penelitian dan pengembangan ilmu tentang hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis.

## METODE

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional mengenai hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Penelitian dilakukan pada april 2022 di rumah sakit Santa Elisabeth Medan dengan subjek penelitian adalah perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah sampel 57 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah pengetahuan dan kelengkapan rekam medis dengan teknik pengumpulan data adalah lembar kuesioner dan lembar observasi.

## HASIL

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	6	10.5
Perempuan	51	89.5
Total	57	100
<b>Pendidikan</b>		
D3 Keperawatan	29	50.9
S1 Keperawatan	28	49.1

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Total	57	100
<b>Umur</b>		
20-30	30	52.6
31-40	22	38.6
41-50	5	8.8
Total	57	100
<b>Masa Kerja</b>		
1-5	28	49.1
6-10	14	24.6
11-15	7	12.3
16-20	5	8.8
21-25	3	5.3
Total	57	100

Tabel 1 hasil penelitian di peroleh mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (89.5%), minoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (10.5%). Adapun tingkat pendidikan mayoritas pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 29 orang (50.9%), minoritas pada tingkat pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 28 orang (49.1%). Berdasarkan umur diperoleh mayoritas responden memiliki umur 20-30 sebanyak 30 orang (52.6%), umur 31- 40 sebanyak 22 orang

(38.6%), dan minoritas umur 41-50 sebanyak 5 orang (8,8%). Berdasarkan masa kerja mayoritas responden dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 28 orang (49.1%) , dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 14 orang (24.6%), Dengan masa kerja 11-15 tahun sebanyak 7 oarang (12.3%), dengan masa kerja 16-20 tahun sebanyak 5 orang (8.8%) dan minoritas dengan masa kerja 21-25 sebanyak 3 orang (5.3%).

**Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

pengetahuan n	Kelengkapan Rekam Medis						p – value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	f	%	F	%	f	%	
Tinggi	31	88.6	4	11.4	35	100	<b>0.002</b>
Rendah	19	84.8	3	15.2	22	100	

Berdasarkan hasil analisis table 5.4 distribusi data responden diperoleh hasil analisis Hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit santa Elisabeth medan berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa ada sebanyak 31 dari 35 responden (88.6%) memiliki pengetahuan tinggi dengan dengan kelengkapan rekam medis yang lengkap, sebanyak 4 dari 35 responden (88.6%) yang memiliki pengetahuan tinggi dengan kelengkapan rekam medis tidak lengkap, sebanyak 19 dari 22 responden (86.4%) yang memiliki

pengetahuan rendah dengan kelengkapan rekam medis yang lengkap, sebanyak 3 dari 22 responden (13.6%) yang memiliki pengetahuan rendah dengan kelengkapan rekam medis yang tidak lengkap.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0.002 ( $p < 0,05$ ) sehingga disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

## PEMBAHASAN

### **Pengetahuan perawat rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 mengenai pengetahuan pada perawat rawat inap yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan rendah dan tinggi menunjukkan hasil bahwa pengetahuan perawat yang berada pada kategori tinggi sebanyak 35 orang (61.4%) dan dengan kategori rendah sebanyak 22 orang (38.6 %). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022, bahwa paling banyak tingkat pengetahuannya berada dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Nurul & Dwi, 2014), tentang pengetahuan perawat ruang bedah di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya diperoleh hasil dari 45 perawat yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 16 orang (35,55%). Berbeda sedikit dengan perawat yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berjumlah 15 orang (33,33%) dan perawat yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 14 orang (31,11%). Bahwa perawat yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak mengisi formulir dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap yaitu berjumlah 35 dokumen dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 33 dokumen dan perawat yang memiliki pengetahuan yang kurang mengisi dokumentasi asuhan keperawatan berjumlah 12 dokumen. Sedangkan perawat dengan kriteria pengetahuan baik mempunyai nilai ketidakeleengkapan 62 dokumen, perawat dengan kriteria pengetahuan yang cukup mempunyai nilai ketidakeleengkapan sebanyak 57 dokumen serta perawat yang memiliki kriteria pengetahuan yang kurang mempunyai nilai ketidakeleengkapan sebanyak 72 dokumen. Dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa perawat yang memiliki pengetahuan

yang kurang cenderung mempunyai nilai ketidakeleengkapan yang tinggi.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022 mengenai pengetahuan perawat rawat inap masih ada pengetahuan perawat yang berada pada kategori rendah sebanyak 22 orang (38.6%). Hal tersebut dikarenakan mereka masih ada yang belum memahami apa itu rekam medis dan pentingnya kelengkapan rekam medis.

### **Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022 mengenai kelengkapan rekam medis rawat inap yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dikategorikan dengan tidak lengkap dan lengkap menunjukkan hasil bahwa kelengkapan rekam medis yang berada pada kategori lengkap sebanyak 50 (87.7%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022, bahwa paling banyak tingkat kelengkapan rekam medis rawat inap dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Winarti & Stefanu, 2013), Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kesehatan yang patuh mengisi formulir rekam medis dengan lengkap adalah dokter yaitu 188 berkas rekam medis atau 96% dari 195 berkas rekam medis. Sedangkan tenaga kesehatan yang tidak patuh mengisi formulir rekam medis dengan lengkap yaitu perawat sebanyak 36 berkas rekam medis atau 18%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang patuh mengisi berkas rekam medis sebanyak 165 orang atau 85%, sedangkan tenaga kesehatan yang tidak patuh mengisi berkas rekam medis sebanyak 30 orang atau 15%. Berdasarkan pengolahan data, 85% tenaga kesehatan yang patuh dalam melengkapi formulir pengisian berkas rekam medis. Dselain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022 mengenai kelengkapan rekam medis rawat inap bahwa masih ada kelengkapan rekam medis yang berada pada kategori kurang sebanyak 7 rekam medis (12.3%). Hal tersebut dikarenakan masih ada perawat yang tidak mengisi lengkap rekam medis pasien sehingga rekam medis tidak terisi dengan lengkap.

Hasil penelitian mengenai kelengkapan rekam medis yang kurang didukung oleh jurnal penelitian Fitri&Yulianti (2012) diperoleh hasil bahwa 66,6% pencatatan dokumen rekam medis oleh tenaga perawat tidak lengkap diantaranya cara pulang, grafik suhu dan nadi, catatan harian, asuhan keperawatan, resume keperawatan, daftar pemberian obat dan catatan perkembangan. Salah satu penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dikarenakan perawat memberikan pelayanan langsung kepada pasien untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan tuntutan profesi, dan tindakan untuk pencatatan dokumen rekam medis pasien dilakukan setelah melakukan perawatan terhadap pasien, bahkan tak jarang dijumpai ketika petugas rekam medis akan mengambil status rekam medis dari ruang rawat inap, para petugas rawat inap langsung mengisi dan melengkapi kekurangan berkas tersebut, hal inilah yang membuat para petugas menjadi lupa tindakan apa yang telah dilakukan, sehingga berkas rekam medis dikembalikan pada bidang rekam medis dalam keadaan tidak sempurna, tidak lengkap atau diisi hanya seadanya.

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa dari 57 responden, diperoleh nilai *p-value* = 0.002 (nilai  $p > 0,05$ ). Dengan demikian hasil ditolak berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Dimana mayoritas perawat dengan pengetahuan tinggi memiliki kelengkapan rekam medis yang lengkap dan perawat dengan pengetahuan rendah memiliki kelengkapan rekam medis yang tidak lengkap. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa kelengkapan rekam medis tidak dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki individu tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Utami et al., 2016) ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalansi rawat inap di Rumah Sakit Al-Ataurots Al-Islamy Sleman. Diperoleh bahwa berkas catatan keperawatan yang diisi secara lengkap menunjukkan tingkat pengetahuan tenaga perawat tersebut rendah. Tingkat pengetahuan yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07%. Dan Yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. Kelengkapan catatan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu data administrative sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%. Tingkat pengetahuan Tenaga perawat di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07% dan Yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman semua tenaga perawat berpendidikan keperawatan, sehingga tingkat pengetahuan tenaga perawat di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman dikategorikan cukup sehingga kelengkapan rekam medis pada data klinis dapat di katakana sudah baik. yaitu data administratif sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%.

### **SIMPULAN**

Pengetahuan pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diperoleh bahwa mayoritas tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 35 orang (61.4%) dengan kelengkapan rekam medis rawat inap diperoleh bahwa mayoritas memiliki kelengkapan rekam medis yang lengkap sebanyak 50 rekam medis (87.7%) sehingga ada

hubungan pengetahuan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth medan tahun 2022 dengan dengan uji statistik *chi square* didapatkan *p-value* = 0.002

## SARAN

Diharapkan petugas kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dapat meningkatkan lagi kelengkapan rekam medis baik dengan cara mendukung petugas kesehatan meningkatkan pengetahuan dalam dirinya untuk menanamkan dalam diri untuk mengetahui, memahami dan mengaplikasikan pengetahuan akan pentingnya kelengkapan rekam medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthonyus, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kerja Dokter Spesialis Terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Health Jurnal*, 4(2), 71–79. <https://doi.org/10.52317/ehj.v4i2.269>
- Fransisca, D., & Yusuf, R. N. (2018). Jurnal Kesehatan Medika Sainatika. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Volume*, 10(2), 11–24. <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jointecs/article/view/3281/1899>
- I. Masturoh, N. A. (2018). *Metodologi Penelitia Kesehatan*.
- Sholiha, S., & Aulia, L. A. A. (2020). *Hubungan Self Concept dan Self Confidence*. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1954>
- Indar, I., Indar, & Naiem, M. F. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Rekam Medis di RSUD H. Padjonga DG. Ngalle Takalar. *Jurnal AKK*, 2(2), 10–18. <https://media.neliti.com/media/publications/8259-ID-faktor-yang-berhubungan-dengan-kelengkapan-rekam-medis-di-rsud-h-padjonga-dg-nga.pdf>
- Meilany, L., & Sukawan, A. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Kelengkapan Dokumen Medis terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Utama Pasien Seksio Caesarean di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa*. 9(2), 152–156. <http://dx.doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.335>
- Muslim. (2008). Etika dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi. *Jurnal Penelitian Vol. 2*, 4(2), 82–91. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/38>
- Noor, H. L. (2017). Hubungan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit ibu Dan Anak Amanah Ibu Surakarta Surakarta. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan*, 7(1), 9–12. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/162/142>. [02 Maret 2021]
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). *permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008*. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7). <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-meneteri-kesehatan-nomor-269-tentang-rekam-medis.pdf>
- Simanjuntak, M. (2016). Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan di Rekam Medis Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi ...*, 65(2), 138–144. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/23>

- Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 50–56. <https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20>
- Utami, S., Susilani, A. T., & Hakam, F. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan Pada Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy Sleman. *Jurnal Permata Indonesia*, 7(1), 56–65. <https://www.researchgate.net/publication/306237307>
- Wardah, A. (2019). *Determinan Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tingkat Ii Putri Hijau KESDAM I/BB Medan Tahun 2018*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/23833>
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.225>
- Wiranata, A., & Chotimah, I. (2021). Gambaran Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Kota Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i2.4161>
- Yuantari, C., & Handayani, S. (2017). *Buku Ajar Statistik Deskriptif & Inferensial*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00753>